

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data pada Bab IV tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen pengembangan profesionalitas guru di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan tahapannya, yaitu:
 - a. Tahap perencanaan pengembangan profesionalitas guru diawali dengan mengumpulkan data lewat pengamatan dan memeriksa dokumen guru dan perencanaan program pengembangan profesionalitas guru disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi guru.
 - b. Tahap pembinaan dan pengembangan dengan melakukan: 1) program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), 2) program *In service training* dengan mengadakan pelatihan dan seminar, 3) program *On service training* dengan mengadakan diskusi antar guru mata pelajaran tiga bulan sekali, 4) memberikan motivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 5) memberikan penghargaan bagi guru berprestasi dan sanksi bagi guru yang kurang disiplin dan kinerjanya yang kurang baik, 6) mengikutsertakan guru dalam setiap perkembangan

madrasah, 7) menerima dan mengembangkan ide dan potensi yang dimiliki guru.

c. Tahap penilaian dan pengawasan kepala madrasah yang selalu mengadakan supervisi langsung pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru-gurunya, hasil penilaian kinerja guru juga langsung ditindaklanjuti oleh kepala madrasah.

d. Pemberian kompensasi/reward, gaji guru honorer (GTT) tidak pernah diperlambat/ditunda-tunda, dan setiap prestasi kerja guru diberikan penghargaan oleh kepala madrasah.

2. Hambatan implementasi manajemen pengembangan profesionalitas guru di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran adalah hambatan yang timbul dari guru dan pelaksanaan program peningkatan mutu guru yang terkadang kurang baik.

B. Rekomendasi

1. Kepada Kakanwil Kemenag Propinsi Lampung, Kakankemenag Kotamadya Bandar Lampung, Kakankemenag Lampung Selatan, dan Kaur Mapenda, agar selalu memperhatikan kemajuan pendidikan di madrasah-madrasah khususnya yang berstatus swasta, dengan memberikan berbagai bantuan baik materi maupun non materi, seperti guru PNS yang diperbantukan, sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, dukungan dan perhatian terhadap segala kegiatan pendidikan di madrasah tersebut. Selain itu juga dengan mengupayakan

pemberian pendidikan gratis bagi guru-guru madrasah dalam meningkatkan profesionalitasnya baik berupa penataran, seminar maupun beasiswa pendidikan.

2. Kepada para pengawas Madrasah Tsanawiyah untuk selalu mengadakan hubungan kerjasama yang baik dengan segala unsur sekolah, memberikan saran-saran yang dapat membantu peningkatan profesionalitas dan kinerja guru. Dan dapat menjadi jembatan penghubung madrasah dengan pihak pemerintah.
3. Kepada Kepala Madrasah, untuk selalu memotivasi para gurunya agar selalu mengikutsertakan para gurunya pada kegiatan peningkatan mutu guru seperti MGMP, penataran, seminar, dan lain sebagainya. Dan setiap guru harus diberikan kesempatan yang sama untuk dapat mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi diri. Selain itu hendaknya kepala madrasah selalu mengawasi jalannya kegiatan pendidikan, memberikan arahan dan bimbingan yang baik apabila ada guru yang melakukan kelalaian dalam tugasnya, serta selalu mendorong para gurunya menggunakan media pembelajaran yang tersedia.
4. Kepada para guru, agar selalu meningkatkan motivasi dalam diri untuk selalu mengembangkan profesionalitas dirinya dan senantiasa selalu aktif dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya. Untuk itu setiap guru hendaknya selalu meningkatkan kompetensi diri dan tidak malas untuk mengembangkan kemampuan diri, juga untuk selalu mengikuti dengan aktif segala perkembangan pendidikan. Selain itu diharapkan agar selalu mengupayakan agar kegiatan pembelajaran selalu berjalan dengan efektif dan efisien, karena tentu saja akan berdampak kepada hasil pendidikan.